

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesempatan kerja, artinya jika pertumbuhan mengalami kenaikan maka kesempatan kerja mengalami penurunan dan juga sebaliknya. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja yang mempunyai arah hubungan yang negatif tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi lebih didukung oleh konsumsi, didukung oleh investasi yang padat modal, merosotnya sektor formal dalam menyerap pertumbuhan angkatan kerja, perpindahan struktur corak ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri, serta kenaikan pertumbuhan ekonomi yang belum cukup untuk menciptakan kesempatan kerja.
2. Upah Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Indonesia, artinya jika upah mengalami kenaikan maka kesempatan kerja akan bertambah dan juga sebaliknya. Pengaruh upah terhadap kesempatan kerja mempunyai arah yang berkebalikan dengan hipotesis hal tersebut dikarenakan struktur pasar tenaga kerja Indonesia yang Monopsonistik.
3. Pertumbuhan Ekonomi dan Upah bersama-sama berpengaruh signifikan dengan kesempatan kerja di Indonesia.

5.2. SARAN

Beberapa saran yang dapat diajukan penulis berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Saran yang berkaitan dengan Pertumbuhan ekonomi dalam menciptakan kesempatan kerja adalah
 - a. Pertumbuhan ekonomi harus didukung oleh adanya investasi, dimana investasi ini lebih banyak ditekankan oleh produksi yang bersifat padat karya. Contohnya investasi dalam pertanian, yaitu dalam usaha membuat biskuit dari beras, kemudian pengeskporan ikan seperti lele yang diolah menjadi kerupuk dan lain sebagainya. Dan investasi yang dilakukan adalah investasi yang disesuaikan dengan potensi daerah yang ada sehingga dapat dikembangkan dan perizinan investasi dipermudah sehingga dapat menarik perhatian para investor baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan bertambahnya investasi padat karya maka akan menyerap pekerja di sektor formal.
 - b. Kemudian Pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh konsumsi harus mulai dikurangi, memang satu sisi dengan meningkatnya konsumsi masyarakat akan menambah pertumbuhan ekonomi, namun konsumsi masyarakat cepat berubah, oleh karena itu hal yang dapat dilakukan adalah mengubah pola konsumsi masyarakat yang tidak terlalu konsumtif. Dan jika mengkonsumsi adalah mengkonsumsi produk dalam negeri seperti membeli baju buatan dalam negeri. Karena dengan mengkonsumsi produk dalam negeri akan membantu para pengusaha dalam meningkatkan

produksinya dan menghindari kebocoran, dan lebih lanjut akan membutuhkan tenaga kerja yang baru yang pada akhirnya dapat menciptakan kesempatan kerja yang baru.

- c. Meningkatkan investasi di sektor pertanian, sehingga di sektor pertanian dapat berkembang maju setarap dengan sektor industri sehingga mampu menciptakan kesempatan kerja yang padat modal. Di dalam sektor pertanian perlu dikembangkan agro industri, seperti pertanian apel yang dapat dikembangkan menjadi keripik apel, cuka apel, sehingga dengan agro industri adanya diferensiasi produk dan dapat meningkatkan kesempatan kerja yang padat karya.

2. Saran yang dapat diberikan mengenai kebijakan upah dalam meningkatkan kesempatan kerja.

- a. Menciptakan kondisi struktur pasar kerja yang kompetitif, yaitu salah satunya dengan penentuan upah yang tepat sama dengan kontribusi buruh terhadap perusahaan atau produktivitasnya. Yaitu dengan memberlakukan upah per jam, artinya para pekerja digaji sesuai dengan lamanya bekerja setiap harinya. Jadi adanya keadilan antara para pekerja dan pengusaha. Dengan upah yang sesuai dengan produktivitas para pekerja, maka akan mendorong pekerja untuk meningkatkan produktivitasnya dan meningkatkan kualitasnya sehingga kemampuan dan keterampilannya dapat dianggap pantas untuk memperoleh pekerjaan.
- b. Untuk mewujudkan upah yang adil dan berkompetitif maka diperlukan kualifikasi tenaga kerja yang berkualitas dan dapat bersaing. Untuk itu

diperlukan peningkatan pendidikan yang berkualitas sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Untuk mewujudkannya pemerintah perlu bekerja sama dengan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta pihak swasta sebagai penyedia kesempatan kerja, untuk mengadakan sekolah dengan biaya yang dapat dijangkau bagi warga yang kurang mampu, dimana sekolahnya harus dapat menciptakan keluaran yang siap untuk bekerja dan berwirausaha, dimana pelajarannya bobotnya 70% praktek dan 30% teori.

- c. Pasar kompetitif akan tercipta jika diciptakan mekanisme untuk membuka akses pekerja terhadap informasi tentang perusahaan, khususnya informasi keuangan. Dengan demikian, seluruh karyawan dapat mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan yang merupakan gambaran hasil kerja mereka. Dengan adanya informasi tersebut pengusaha dan pekerja akan saling mengerti satu sama lain terutama dalam penetapan upah.
- d. Masalah upah ini berkaitan dengan serikat tenaga kerja dan pengusaha, untuk itu pemerintah harus bisa menjembatani antara pengusaha dan serikat pekerja dalam menetapkan upah bagi para pekerja. Hal ini anjuran dalam pasar kompetitif adanya informasi yang jelas antara pengusaha dan pekerjanya. Diusahakan para serikat pekerja bisa mengerti pengusaha dan pengusaha juga bias mengerti kepentingan buruh. Sehingga pengusaha dan pekerja dapat bekerja sama sebagai mitra untuk mencapai tujuan perusahaan.